

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Responden didapatkan dengan kelompok usia terbanyak berada pada kelompok usia 13-18 tahun dengan jumlah responden laki-laki hampir sama banyak dengan responden perempuan, mayoritas menderita DM tipe 1, sebagian besar responden telah diketahui menderita DM selama rata-rata kurang dari 5 tahun. Sebagian besar responden pernah mengalami ketoasidosis diabetikum, tidak memiliki riwayat keluarga dengan DM, serta memiliki tekanan darah normal. Semua responden memiliki kadar ureum kreatinin dalam batas normal, mayoritas nilai HbA1c di atas normal, mayoritas rasio albumin kreatinin dalam batas normal.
2. Mayoritas status kontrol metabolik responden tidak terkontrol.
3. Mayoritas responden mengalami normoalbuminuria.
4. Tidak terdapat hubungan status kontrol metabolik dengan mikroalbuminuria pada anak dengan DM.
5. Terdapat hubungan antara status kontrol metabolik berdasarkan kelompok usia.
6. Tidak terdapat korelasi antara durasi lama menderita DM dengan rasio albumin kreatinin urin.
7. Tidak terdapat adanya hubungan status kontrol metabolik dengan kadar rasio albumin kreatinin berdasarkan kelompok usia pasien DM anak.

7.2 Saran

1. Pemeriksaan deteksi dini DM dapat dilakukan pada anak-anak dengan risiko tinggi untuk mencegah munculnya komplikasi saat diagnosis dan agar pasien mempunyai prognosis yang lebih baik.
2. Pemeriksaan mikroalbuminuria dapat dipertimbangkan untuk dilakukan pada pasien-pasien yang baru terdiagnosis DM, saat memasuki usia 11 tahun, serta 2-5 tahun setelah terdiagnosis DM.
3. Pemeriksaan komplikasi lainnya, seperti retinopati, neuropati, dan penyakit-penyakit makrovaskular dapat dipertimbangkan dengan periode yang sama.
4. Penderita DM mempertahankan kadar HbA1c <7,0% yang disesuaikan kembali tergantung individu agar mencapai nilai paling dekat dengan normal dengan menghindari hipoglikemia dan stres atau beban terhadap anak dan keluarga.

5. Diperlukan kerja sama dengan Bagian Ilmu Penyakit Dalam untuk deteksi nefropati diabetikum untuk penderita DM yang telah mencapai usia dewasa, untuk mencegah *end stage kidney disease*.
6. Diperlukan kerja sama dengan Bagian Ilmu Penyakit Dalam untuk deteksi nefropati diabetikum untuk penderita DM yang telah mencapai usia dewasa, untuk mencegah *end stage kidney disease*.

